

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Sept 2020

No	Komponen	Individual Sep-20		Individual Jun-20		Konsolidasi Sep-20		Konsolidasi Jun-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		58 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,450,705		14,972,851				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,636,417	181,821	2,854,251	142,713				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,484,695	1,148,470	11,715,954	1,171,595				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	6,260,300	1,563,822	6,520,604	1,628,965				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	14,717,421	6,621,163	16,259,416	7,589,711				
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	0	0	0	0				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	779,983	779,983	1,436,286	1,436,286				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,884,229	198,084	1,700,046	178,875				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	523,633	25,393	169,719	7,409				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		10,518,736		12,155,554				
Pinjaman dengan agunan Secured lending									
8		0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	4,090,542	3,553,655	4,597,264	3,782,728				
10	Arus kas masuk lainnya	766,627	766,627	1,289,141	1,289,141				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		4,320,282		5,071,868				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		12,450,705		14,972,851				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,198,454		7,083,686				
14	LCR (%)		200.87%		211.37%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan III - 2020

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan III -2020 sebesar 200.87%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan terus mengoptimalkan sumber dana lainnya seperti pinjaman luar negeri, penerbitan surat berharga termasuk Negotiable Certificate Deposit (NCD), penempatan dari bank lain, serta pinjaman antar bank. Selain itu pada bulan Desember 2019 lalu, Bank juga telah memperoleh *subordinate debt* yang diperuntukkan untuk memperkuat permodalan dan likuiditas untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.